

NAMA MAHASISWA : PERHATIKAN ZEGA

NIM : 2320214

PRODI : MANAJEMEN

JUDUL : PENTINGNYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA
GAWU-GAWU BOUSO

PEDOMAN WAWANCARA.

INFORMAN PENELITIAN	WAWANCARA	JAWABAN
• Informan Kunci	1. Apa saja program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh LPM untuk mendukung UMKM di Desa Gawu-Gawu Bouso? 2. Bagaimana peran LPM dalam mendampingi dan mengembangkan kapasitas pelaku UMKM di desa ini? 3. Apa tantangan yang sering dihadapi LPM dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat terkait UMKM? 4. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh LPM? 5. Apa harapan dan rencana LPM ke depan dalam memperkuat pemberdayaan masyarakat guna	

	mendukung pertumbuhan UMKM di desa?	
• Informan Kunci • Informan Utama	6. Apa strategi atau langkah-langkah yang telah dilakukan oleh desa dalam memberdayakan masyarakat untuk mendukung pengembangan UMKM? 7. Bagaimana peran LPM dan pemerintah desa dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat terkait UMKM? 8. Apa saja bentuk kerja sama yang dilakukan antara lembaga desa dan pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka? 9. Menurut Anda, sejauh mana program pemberdayaan masyarakat telah berhasil meningkatkan kemandirian dan daya saing UMKM di desa ini? 10. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh pemerintah desa dan LPM dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan UMKM, dan bagaimana solusinya?	
• Informan Kunci • Informan Utama • Informan Pendukung	11. Apa pendapat Anda tentang kondisi UMKM di Desa Gawu-Gawu Bouso saat ini? 12. Menurut Anda, mengapa pemberdayaan masyarakat penting dalam pengembangan UMKM di desa ini? 13. Apakah Anda mengetahui atau pernah terlibat dalam program pemberdayaan	

	masyarakat terkait UMKM di desa ini? Jelaskan. 14. Bagaimana dampak program pemberdayaan masyarakat terhadap pertumbuhan atau perkembangan UMKM di desa ini? 15. Apa bentuk dukungan dari pemerintah atau lembaga desa terhadap pengembangan UMKM melalui pemberdayaan masyarakat? 16. Menurut Anda, bagaimana peran masyarakat lokal dalam memajukan UMKM di desa ini? 17. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mendukung UMKM? 18. Menurut Anda, apakah program pemberdayaan masyarakat saat ini sudah efektif? Mengapa atau mengapa tidak? 19. Apa kebutuhan yang paling mendesak bagi pelaku UMKM agar usaha bapak/ibu bisa berkembang melalui pemberdayaan? 20. Apa harapan Anda ke depan terhadap pengembangan UMKM melalui program pemberdayaan masyarakat di Desa Gawu-Gawu Bouso?	
--	--	--

HASIL WAWANCARA KEPADA INFORMAN PENELITIAN:

Wawancara informan kunci dalam hal ini Bapak Antonius Zega, S.E sebagai ketua LPM Desa Gawu-gawu Bouso. Adapun hasil dari wawancara peneliti di lapangan sebagai berikut:

1. Apa saja program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh LPM untuk mendukung UMKM di Desa Gawu-Gawu Bouso?

Selama ini kami dari LPM sudah melaksanakan beberapa kegiatan pemberdayaan, seperti pelatihan keterampilan pengolahan hasil pertanian lokal, pelatihan manajemen usaha kecil, dan juga pelatihan digital marketing sederhana untuk pelaku UMKM. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan pihak kecamatan untuk menghadirkan narasumber dari dinas koperasi dan UMKM.

2. Bagaimana peran LPM dalam mendampingi dan mengembangkan kapasitas pelaku UMKM di desa ini?

Peran kami lebih ke pendampingan dan fasilitasi. Kami mendata pelaku UMKM, mengidentifikasi kebutuhan mereka, dan menghubungkan mereka dengan program-program pelatihan atau bantuan modal yang disediakan oleh pemerintah daerah. Kami juga ikut membantu dalam proses pengajuan proposal bantuan atau kemitraan.

3. Apa tantangan yang sering dihadapi LPM dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat terkait UMKM?

Tantangan paling utama adalah keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia. Kadang juga kurangnya minat atau kesadaran masyarakat untuk mengikuti program yang kami adakan. Beberapa pelaku UMKM merasa sudah cukup dengan usaha mereka saat ini, sehingga kurang terbuka terhadap inovasi.

4. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh LPM?

Keterlibatan masyarakat sebenarnya cukup baik, terutama dari kalangan ibu-ibu rumah tangga yang ingin menambah penghasilan. Tapi masih ada juga sebagian warga yang belum aktif atau kurang percaya diri ikut program, apalagi kalau menyangkut teknologi atau pemasaran online.

5. Apa harapan dan rencana LPM ke depan dalam memperkuat pemberdayaan masyarakat guna mendukung pertumbuhan UMKM di desa?

Harapan kami, ke depan ada kerja sama yang lebih erat antara LPM, pemerintah desa, dan pihak luar seperti universitas atau dinas terkait. Kami juga ingin membentuk kelompok UMKM binaan yang bisa lebih fokus didampingi, serta mendorong pembentukan koperasi desa agar pelaku usaha kecil bisa lebih kuat secara bersama-sama.

6. Apa strategi atau langkah-langkah yang telah dilakukan oleh desa dalam memberdayakan masyarakat untuk mendukung pengembangan UMKM?

Desa telah melakukan beberapa strategi seperti memberikan pelatihan kewirausahaan, pengelolaan keuangan, dan keterampilan produksi. Selain itu, desa juga aktif memfasilitasi akses permodalan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan dan mendorong pembentukan kelompok usaha masyarakat.

7. Bagaimana peran LPM dan pemerintah desa dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat terkait UMKM?

LPM berperan sebagai perencana sekaligus penggerak, bersama pemerintah desa menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mereka juga mendampingi proses pelaksanaan, termasuk monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan UMKM.

8. Apa saja bentuk kerja sama yang dilakukan antara lembaga desa dan pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka?

Kerja sama dilakukan melalui penyediaan tempat usaha, promosi produk lokal dalam event desa, serta dukungan perizinan usaha mikro. Lembaga desa juga menjembatani hubungan pelaku UMKM dengan pihak eksternal seperti koperasi, dinas perdagangan, dan pasar lokal.

9. Menurut Anda, sejauh mana program pemberdayaan masyarakat telah berhasil meningkatkan kemandirian dan daya saing UMKM di desa ini?

Keberhasilan program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian dan daya saing UMKM: Secara umum cukup berhasil. Beberapa pelaku UMKM sudah mulai mandiri dan mampu memasarkan produk ke luar desa. Namun, masih ada yang perlu pendampingan lanjutan, terutama dalam digitalisasi dan pemasaran online.

10. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh pemerintah desa dan LPM dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan UMKM, dan bagaimana solusinya?

Tantangan utamanya adalah keterbatasan dana, rendahnya literasi digital, serta kurangnya semangat inovasi dari sebagian pelaku UMKM. Solusinya dengan menjalin kemitraan eksternal (misalnya dengan universitas dan dinas terkait) serta mengadakan pelatihan berkelanjutan.

11. Apa pendapat Anda tentang kondisi UMKM di Desa Gawu-Gawu Bouso saat ini?

UMKM di desa ini cukup berkembang, meski masih berskala kecil. Produk yang dihasilkan beragam dan mencerminkan potensi lokal, seperti hasil olahan pertanian dan kerajinan tangan. Namun, masih ada kendala di pemasaran dan kualitas kemasan.

12. Menurut Anda, mengapa pemberdayaan masyarakat penting dalam pengembangan UMKM di desa ini?

Pemberdayaan sangat penting karena menjadi fondasi dalam membangun kapasitas masyarakat. Tanpa pemberdayaan, UMKM hanya akan bertahan secara tradisional dan sulit bersaing. Pemberdayaan juga menumbuhkan kemandirian dan semangat berwirausaha.

13. Apakah Anda mengetahui atau pernah terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat terkait UMKM di desa ini? Jelaskan.

Ya, LPM terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program, seperti pelatihan kewirausahaan, fasilitasi bantuan alat produksi, dan pendampingan pelaku UMKM baru.

14. Bagaimana dampak program pemberdayaan masyarakat terhadap pertumbuhan atau perkembangan UMKM di desa ini?

Ada peningkatan jumlah pelaku UMKM dan kualitas produk yang dihasilkan. Masyarakat menjadi lebih percaya diri dalam memulai dan mengembangkan usaha.

15. Apa bentuk dukungan dari pemerintah atau lembaga desa terhadap pengembangan UMKM melalui pemberdayaan masyarakat?

Dukungan berupa pelatihan, bantuan alat produksi, permodalan terbatas, dan promosi produk lokal. Pemerintah desa juga menyediakan tempat strategis untuk menjual produk UMKM dalam event desa.

16. Menurut Anda, bagaimana peran masyarakat lokal dalam memajukan UMKM di desa ini?

Masyarakat berperan sebagai pelaku sekaligus konsumen. Dukungan mereka dalam menggunakan produk lokal menjadi motivasi bagi UMKM. Selain itu, masyarakat juga terlibat aktif dalam kegiatan kelompok usaha desa.

17. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mendukung UMKM?

Kurangnya pengetahuan bisnis, keterbatasan teknologi, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya inovasi masih menjadi tantangan utama. Juga, keterbatasan akses pasar dan informasi.

18. Menurut Anda, apakah program pemberdayaan masyarakat saat ini sudah efektif? Mengapa atau mengapa tidak?

Cukup efektif, tetapi perlu ditingkatkan. Program sudah menyentuh aspek penting, tapi belum merata. Masih ada pelaku usaha yang belum tersentuh secara optimal oleh program yang ada.

19. Apa kebutuhan yang paling mendesak bagi pelaku UMKM agar usaha bapak/ibu bisa berkembang melalui pemberdayaan?

Yang paling mendesak adalah akses permodalan, pelatihan manajemen usaha, serta pemasaran digital. UMKM juga butuh dukungan perizinan agar lebih profesional dan legal.

20. Apa harapan Anda ke depan terhadap pengembangan UMKM melalui program pemberdayaan masyarakat di Desa Gawu-Gawu Bouso?

Harapannya, UMKM desa semakin maju dan mampu bersaing di pasar luar. Diharapkan ada perhatian lebih dari pemerintah di tingkat atas, termasuk bantuan dana, pelatihan, dan akses pasar yang lebih luas.

Wawancara informan Utama dalam hal ini Bapak Yasoni Aman Zega, S.Pd sebagai Pj. Kepala Desa Gawu-gawu Bouso. Adapun hasil dari wawancara peneliti di lapangan sebagai berikut:

1. Apa strategi atau langkah-langkah yang telah dilakukan oleh desa dalam memberdayakan masyarakat untuk mendukung pengembangan UMKM?

Kami di pemerintah desa telah melakukan beberapa langkah, seperti menyusun program pelatihan keterampilan usaha, memberikan bantuan alat produksi, serta mendampingi pelaku UMKM untuk pengurusan izin usaha. Selain itu, kami juga mengalokasikan anggaran desa untuk mendukung kegiatan pelaku UMKM.

2. Bagaimana peran LPM dan pemerintah desa dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat terkait UMKM?

Pemerintah desa dan LPM bekerja sama merancang program-program yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat. LPM kami libatkan dalam tahap identifikasi pelaku usaha, menyusun kegiatan, dan mengawasi pelaksanaan di lapangan. Kami pastikan program berjalan transparan dan menyentuh langsung pelaku UMKM.

3. Apa saja bentuk kerja sama yang dilakukan antara lembaga desa dan pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka?

Kami menyediakan fasilitas seperti tempat produksi dan tempat berjualan, juga membantu promosi produk UMKM di acara-acara desa. Selain itu, kami juga memfasilitasi kerja sama dengan pihak luar seperti koperasi, BUMDes, dan instansi pemerintah.

4. Menurut Anda, sejauh mana program pemberdayaan masyarakat telah berhasil meningkatkan kemandirian dan daya saing UMKM di desa ini?

Sudah terlihat dampaknya. Banyak masyarakat mulai berani membuka usaha sendiri dan tidak hanya bergantung pada sektor pertanian. Meski belum merata, tapi ada kemajuan, terutama dalam keberanian masyarakat untuk memasarkan produknya keluar desa.

5. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh pemerintah desa dan LPM dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan UMKM, dan bagaimana solusinya?

Tantangan utama adalah keterbatasan anggaran desa, minimnya pengalaman pelaku UMKM, dan rendahnya daya beli masyarakat. Solusinya, kami coba gandeng instansi di kabupaten, seperti Dinas Koperasi dan UMKM, untuk mendukung pelatihan dan pemasaran. Kami juga sedang mendorong digitalisasi usaha.

6. Apa pendapat Anda tentang kondisi UMKM di Desa Gawu-Gawu Bouso saat ini?

UMKM di desa ini sedang berkembang. Beberapa sudah punya produk khas, seperti olahan makanan lokal. Tapi memang masih perlu banyak pendampingan, khususnya dalam pengemasan, pemasaran, dan pencatatan keuangan.

7. Menurut Anda, mengapa pemberdayaan masyarakat penting dalam pengembangan UMKM di desa ini?

Sangat penting. Dengan pemberdayaan, masyarakat tidak hanya dibantu secara materi, tetapi juga diberi keterampilan dan kepercayaan diri untuk mengelola usaha sendiri. Ini mendorong kemandirian ekonomi desa.

8. Apakah Anda mengetahui atau pernah terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat terkait UMKM di desa ini? Jelaskan.

Sebagai kepala desa, saya sangat terlibat dalam setiap tahap. Kami aktif menyusun program, melibatkan BPD dan LPM, serta memantau langsung kegiatan di lapangan. Kami juga rutin mendengarkan masukan dari masyarakat pelaku UMKM.

9. Bagaimana dampak program pemberdayaan masyarakat terhadap pertumbuhan atau perkembangan UMKM di desa ini?

Secara bertahap, program ini mulai membuahkan hasil. Ada peningkatan jumlah usaha kecil yang aktif dan beberapa sudah berkembang pesat. Masyarakat jadi lebih terbuka terhadap usaha mandiri dan tidak takut mencoba.

10. Apa bentuk dukungan dari pemerintah atau lembaga desa terhadap pengembangan UMKM melalui pemberdayaan masyarakat?

Dukungan yang kami berikan antara lain bantuan alat, pelatihan, penyediaan tempat usaha, serta akses permodalan melalui kerja sama dengan BUMDes. Kami juga bantu promosi lewat media sosial desa.

11. Menurut Anda, bagaimana peran masyarakat lokal dalam memajukan UMKM di desa ini?

Peran mereka sangat penting. Selain sebagai pelaku usaha, mereka juga bagian dari konsumen lokal. Dukungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Kita butuh gotong royong dalam memajukan UMKM.

12. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mendukung UMKM?

Masih banyak pelaku usaha yang belum percaya diri, belum punya wawasan bisnis, dan belum paham tentang manajemen usaha. Tantangan lainnya adalah kurangnya jaringan pemasaran dan keterbatasan modal.

13. Menurut Anda, apakah program pemberdayaan masyarakat saat ini sudah efektif? Mengapa atau mengapa tidak?

Cukup efektif, tapi belum maksimal. Kami masih terus mengevaluasi dan berupaya memperluas cakupan program agar bisa menjangkau lebih banyak pelaku UMKM, terutama generasi muda dan ibu rumah tangga.

14. Apa kebutuhan yang paling mendesak bagi pelaku UMKM agar usaha bapak/ibu bisa berkembang melalui pemberdayaan?

Kebutuhan mendesak saat ini adalah modal usaha, pelatihan berkelanjutan, serta akses pasar. Banyak pelaku UMKM sudah punya produk, tapi belum tahu cara menjual atau mempromosikannya secara luas.

15. Apa harapan Anda ke depan terhadap pengembangan UMKM melalui program pemberdayaan masyarakat di Desa Gawu-Gawu Bouso?

Saya berharap UMKM di desa ini bisa berkembang menjadi kekuatan ekonomi lokal yang tangguh. Kami ingin program pemberdayaan ini terus berjalan dan mendapat dukungan dari semua pihak, termasuk

dari pemerintah di atasnya. Harapan saya, UMKM kita bisa dikenal di tingkat kecamatan, kabupaten bahkan lebih luas lagi.

Wawancara dengan informan pendukung dalam hal ini pelaku UMKM di Desa Gawu-gawu Bouso. Adapun hasil dari wawancara peneliti di lapangan sebagai berikut:

A. UD. YAKIN

1. Apa pendapat Anda tentang kondisi UMKM di Desa Gawu-Gawu Bouso saat ini?

UMKM di desa ini cukup banyak, tapi masih banyak juga yang jalan sendiri-sendiri tanpa dukungan promosi atau pelatihan.

2. Menurut Anda, mengapa pemberdayaan masyarakat penting dalam pengembangan UMKM di desa ini?

Karena lewat pemberdayaan, kita bisa belajar cara mengelola usaha dengan lebih baik, termasuk pencatatan dan strategi jualan.

3. Apakah Anda mengetahui atau pernah terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat terkait UMKM di desa ini? Jelaskan.

Saya pernah ikut pelatihan yang diadakan oleh pemerintah desa tahun lalu.

4. Bagaimana dampak program pemberdayaan masyarakat terhadap pertumbuhan atau perkembangan UMKM di desa ini?

Dampaknya terasa, saya jadi lebih tertib mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha.

5. Apa bentuk dukungan dari pemerintah atau lembaga desa terhadap pengembangan UMKM melalui pemberdayaan masyarakat?

Bentuk dukungannya seperti pelatihan, dan kadang bantuan modal kecil.

6. Menurut Anda, bagaimana peran masyarakat lokal dalam memajukan UMKM di desa ini?

Masyarakat bisa membantu dengan membeli produk dari toko lokal dan saling promosi.

7. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mendukung UMKM?

Tantangannya itu kurangnya modal, daya beli masyarakat yang masih rendah, dan kurangnya informasi dari desa.

8. Menurut Anda, apakah program pemberdayaan masyarakat saat ini sudah efektif? Mengapa atau mengapa tidak?

Programnya sudah bagus, tapi belum menjangkau semua pelaku UMKM, masih ada yang belum tahu.

9. Apa kebutuhan yang paling mendesak bagi pelaku UMKM agar usaha bapak/ibu bisa berkembang melalui pemberdayaan?

Kebutuhan paling mendesak adalah modal tambahan dan pelatihan promosi digital.

10. Apa harapan Anda ke depan terhadap pengembangan UMKM melalui program pemberdayaan masyarakat di Desa Gawu-Gawu Bouso?

Harapannya semoga desa lebih rutin buat program dan bantu kami masuk ke aplikasi jual-beli online.

B. UD. GISEL

1. Apa pendapat Anda tentang kondisi UMKM di Desa Gawu-Gawu Bouso saat ini?

UMKM sekarang berkembang tapi masih belum maksimal, banyak yang kesulitan bersaing dengan toko besar dari luar desa.

2. Menurut Anda, mengapa pemberdayaan masyarakat penting dalam pengembangan UMKM di desa ini?.

Pemberdayaan penting agar masyarakat bisa mandiri dan tidak bergantung pada pekerjaan musiman.

3. Apakah Anda mengetahui atau pernah terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat terkait UMKM di desa ini? Jelaskan.

Saya belum pernah ikut langsung, tapi tahu ada pelatihan yang pernah dilakukan.

4. Bagaimana dampak program pemberdayaan masyarakat terhadap pertumbuhan atau perkembangan UMKM di desa ini?

Dampaknya saya lihat di tetangga saya, tokonya makin rapi dan pelanggannya nambah setelah ikut pelatihan.

5. Apa bentuk dukungan dari pemerintah atau lembaga desa terhadap pengembangan UMKM melalui pemberdayaan masyarakat?

Dukungan dari desa lebih ke arah motivasi dan informasi, tapi saya rasa butuh lebih dari itu.

6. Menurut Anda, bagaimana peran masyarakat lokal dalam memajukan UMKM di desa ini?

Peran masyarakat besar, terutama dalam saling mendukung dan membeli produk lokal.

7. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mendukung UMKM?

Tantangan utamanya adalah kurangnya fasilitas dan promosi yang belum maksimal.

8. Menurut Anda, apakah program pemberdayaan masyarakat saat ini sudah efektif? Mengapa atau mengapa tidak?

Belum efektif sepenuhnya karena belum menjangkau semua pelaku UMKM dan tidak rutin.

9. Apa kebutuhan yang paling mendesak bagi pelaku UMKM agar usaha bapak/ibu bisa berkembang melalui pemberdayaan?

Saya butuh tempat usaha yang lebih layak dan tambahan modal untuk stok barang.

10. Apa harapan Anda ke depan terhadap pengembangan UMKM melalui program pemberdayaan masyarakat di Desa Gawu-Gawu Bouso?

Saya berharap ada koperasi khusus UMKM di desa dan pendampingan usaha jangka panjang.

C. UD. NOVI

1. Apa pendapat Anda tentang kondisi UMKM di Desa Gawu-Gawu Bouso saat ini?

UMKM di desa ini sudah berkembang dibanding dulu, tapi persaingan antar pelaku masih tinggi dan belum ada kerja sama yang kuat.

2. Menurut Anda, mengapa pemberdayaan masyarakat penting dalam pengembangan UMKM di desa ini?

Karena masyarakat desa punya potensi besar, tinggal diarahkan dan difasilitasi dengan benar.

3. Apakah Anda mengetahui atau pernah terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat terkait UMKM di desa ini? Jelaskan.

Saya pernah ikut diskusi kelompok yang diadakan oleh desa bersama pelaku usaha lainnya.

4. Bagaimana dampak program pemberdayaan masyarakat terhadap pertumbuhan atau perkembangan UMKM di desa ini?

Dampaknya adalah adanya saling tukar pengalaman dan jadi tahu cara mengelola barang dagangan.

5. Apa bentuk dukungan dari pemerintah atau lembaga desa terhadap pengembangan UMKM melalui pemberdayaan masyarakat?

Bentuk dukungan dari desa sejauh ini masih terbatas, lebih banyak ke informasi atau pengumuman program

6. Menurut Anda, bagaimana peran masyarakat lokal dalam memajukan UMKM di desa ini?

Masyarakat bisa aktif memberi masukan dan ikut kegiatan pelatihan, bukan hanya menerima bantuan.

7. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mendukung UMKM?

Tantangannya adalah kurangnya pembinaan berkelanjutan dan akses terhadap informasi program.

8. Menurut Anda, apakah program pemberdayaan masyarakat saat ini sudah efektif? Mengapa atau mengapa tidak?

Belum terlalu efektif, karena belum dibarengi dengan implementasi yang konkret seperti bantuan peralatan.

9. Apa kebutuhan yang paling mendesak bagi pelaku UMKM agar usaha bapak/ibu bisa berkembang melalui pemberdayaan?

Saya sangat butuh pelatihan manajemen stok dan akses ke distributor barang yang lebih murah.

10. Apa harapan Anda ke depan terhadap pengembangan UMKM melalui program pemberdayaan masyarakat di Desa Gawu-Gawu Bouso?

Harapan saya, UMKM bisa difasilitasi promosi di luar desa dan diberi pelatihan secara berkala.

D. DAMAI BENGKEL

1. Apa pendapat Anda tentang kondisi UMKM di Desa Gawu-Gawu Bouso saat ini?

Menurut saya, UMKM di desa ini berkembang pelan-pelan, tapi masih minim dukungan teknis.

2. Menurut Anda, mengapa pemberdayaan masyarakat penting dalam pengembangan UMKM di desa ini?

Karena dengan pemberdayaan, kami bisa peroleh alat kerja yang lebih baik dan tahu perkembangan teknologi bengkel.

3. Apakah Anda mengetahui atau pernah terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat terkait UMKM di desa ini? Jelaskan.

Saya belum pernah ikut langsung, tapi tahu ada pelatihan yang pernah dilakukan.

4. Bagaimana dampak program pemberdayaan masyarakat terhadap pertumbuhan atau perkembangan UMKM di desa ini?

Dampaknya bagus, bagi para pelaku UMKM.

5. Apa bentuk dukungan dari pemerintah atau lembaga desa terhadap pengembangan UMKM melalui pemberdayaan masyarakat?

Pemerintah desa bantu dengan menghubungkan kami ke pelatihan.

6. Menurut Anda, bagaimana peran masyarakat lokal dalam memajukan UMKM di desa ini?

Peran masyarakat sangat penting sebagai pelanggan, mereka juga bisa bantu promosi dari mulut ke mulut.

7. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mendukung UMKM?

Tantangan saya adalah keterbatasan alat modern dan masih minimnya kepercayaan masyarakat pada usaha lokal.

8. Menurut Anda, apakah program pemberdayaan masyarakat saat ini sudah efektif? Mengapa atau mengapa tidak?

Programnya cukup efektif, tapi saya harap ada kelanjutannya, bukan hanya sekali pelatihan lalu selesai.

9. Apa kebutuhan yang paling mendesak bagi pelaku UMKM agar usaha bapak/ibu bisa berkembang melalui pemberdayaan?

Kebutuhan utama adalah alat bengkel yang lebih lengkap dan modern.

10. Apa harapan Anda ke depan terhadap pengembangan UMKM melalui program pemberdayaan masyarakat di Desa Gawu-Gawu Bouso?

Saya berharap ke depan desa bisa bantu permodalan dan promosi, serta ada kerja sama antar bengkel lokal.







YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

Gunungsitoli, 10 Oktober 2024

Hal: Pengajuan Judul Rancangan Penelitian

Yth:

Bpk. Syah abadi Mendrofa, S.E.,M.M

Dengan Hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Perhatikan Zega

NIM : 2320214

Jumlah SKS : 147 SKS

Dengan ini mengajukan Judul Rancangan Penelitian dan memohon kepada
Bapak kiranya dapat menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No	Rancangan Judul Penelitian	Tanggal	Paraf
1	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-Gawu Bouso	10 Oktober 2024	

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Bapak/ibu dapat mempertimbangkannya

Hormat saya
Pemohon

Perhatikan Zega
NIM. 2320214



OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Perhatikan Zega
Nim : 2320214
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi

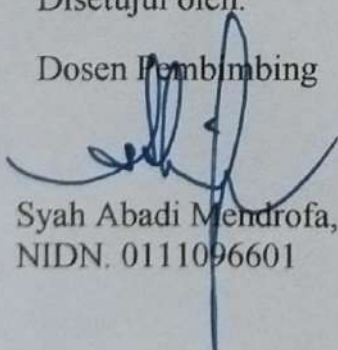
Judul	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso.
Latar Belakang Masalah	Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pendidikan informal untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat lebih berkembang melalui suatu peningkatan keterampilan yang dimiliki. Pemberdayaan dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat yang meliputi kesejahteraan keluarga memandirikan masyarakat miskin, meningkatkan harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Dalam hal ini pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat. Dalam pengertian yang lebih luas pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu mendapatkan diri secara proposional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu berkelanjutan dalam jangka panjang. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkup nilai-nilai sosial konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat <i>people centered, participatory, empowering, & sustainable</i>. Pemerintah melakukan pemberdayaan di berbagai bidang Salah satu pemberdayaan masyakat yang dilakukan oleh pemerintah yaitu, pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang merupakan motor pergerakan perekonomian negara. Usaha mikro kecil menengah merupakan “tulang punggung” prekonomian di Indonesia. UMKM menjadi penyokong sistem ekonomi kerakyatan, yang dimaksudkan untuk mengurangi permasalahan kemiskinan dan pengembangan diharapkan mampu memperluas bisnis ekonomi kerakyatan serta dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prekonomian dan mampu bertahan dari krisis ekonomi. Sebagai usaha yang bersifat padat karya, UMKM mampu menampung banyak tenaga kerja, dengan bantuan dari pemerintah diharapkan UMKM dapat berkembang dengan baik. Suatu usaha bisa dikatakan berkembang baik jika proses usahanya berjalan dengan lancar dengan memaksimalkan pekerja dalam suatu produktifitas yang dijalaninya. Selain itu usaha kecil menengah juga perlu adanya strategi agar dapat mencapai suatu sasaran sehingga dengan itu semua akan terkontrol dengan baik. Dengan menggunakan strategi maka suatu badan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Mengingat peran strategis UMKM dan masih terbatasnya kemampuan UMKM untuk berkembang, maka saat ini pengembangan usaha kecil merupakan salah satu strategi yang diambil oleh pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi. Dalam pengembangan usaha kecil ini diperlukan informasi yang lengkap, mudah dan cepat dapat di “akses” terutama informasi potensi suatu sektor usaha ekonomi atau komonditas untuk dikembangkan pada suatau wilayah tertentu faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangannya, serta prospek pengembangan program kemitraan terpadu untuk sektor usaha atau komonditas tersebut.

	Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, dalam rangka membantu memberdayakan masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso"
Rumusan Masalah	Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso? 2. Bagaimana Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso? 3. Faktor apa yang menjadi penghambat dan penunjang dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso?
Manfaat Penelitian	1. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat bagi Kantor Kecamatan Gunungsitoli Utara. 2. Secara teoritis ilmiah untuk menerapkan ilmu-ilmu khususnya bidang ekonomi khususnya MSDM yang telah diterima selama di bangku kuliah kedalam dunia praktek.
Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso. 2. Untuk mengetahui Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso. 3. Untuk mengetahui Faktor apa yang menjadi penghambat dan penunjang dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso.
Lokasi Penelitian	Didesa Gawu-gawu Bouso.
Alat Analisis	Analisi data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh miles at al. prose ini mencakup reduksi data, di mana disaring dan diorganisir untuk fokus pada aspek yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam format yang memudahkan analisis, seperti tabel, grafik atau narasi.
Daftar Pustaka	Sugiyono.2019. <i>Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif</i> . Bandung: Alfabeta.
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Gunungsitoli 10 Oktober 2024

Disetujui oleh:

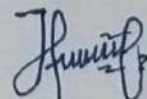
Dosen Pembimbing



Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM
NIDN. 0111096601

Disahkan oleh

Plt Ketua Program Studi



Idarni Harefa, S.E.,M.E
NIDN.0128129102

Tembusan

1. Kepala LPPM Universitas Nias
2. Dekan Fakultas Ekonomi

NIM :
2320214

NAMA MAHASISWA :
PERHATIKAN ZEGA

PRODI :
Manajemen

JUDUL :
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso.

LOKUS :
DESA GAWU-GAWU BOUSO

Dosen Pembimbing :
Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM

Konsentrasi :
MSDM

Tema :
Pelatihan dan Pendidikan

Ubah Judul

Riwayat Bimbingan Proposal

N	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-Gawu Bo'uso 09 Apr 2025 09:51:49	Pendahuluan File Skripsi	- Sempurnakan latar belakang, tambahkan penjelasan tentang keadaan pada objek penelitian secara rinci. - Perbaiki dan sempurnakan fokus penelitian. - Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian. - Sempurnakan dan lengkapi kajian pustaka sesuai judul atau variabel penelitian dalam Bab 2 landasan teori. - Dalam Bab 2, gunakan referensi buku dan bukan hanya melulu jurnal saja. - Materi yang diacu dalam bab 2 harus disusun secara teratur sesuai variabel dalam penelitian. - Perbaiki dan sempurnakan gambar kerangka berpikir dan berikan tambahan narasi penjelasan kalimat terhadap gambar dimaksud.

- Pastikan variabel penelitian dan indikatornya.
- Pastikan instrumen penelitian dan tambahkan penjelasannya.
- Tampilkan item pertanyaan atau daftar wawancara.
- Perbaiki batas tepi kertas atau margin halaman dan konsisten di seluruh halaman.
- Perbaiki kesalahan tulis kata/kalimat, spasi baris kata/kalimat, spasi kata, spasi tanda baca.
- Miliki dan baca buku pedoman penulisan proposal dan atau skripsi.
- Perbaiki sesuai koreksi dan catatan.

09 Apr 2025 10:14:01

2 Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Gawu-Gawu Bouso

Pendahuluan

File Skripsi

14 Apr 2025 13:53:09

- Setiap sub pokok bahasan harus disertai dengan kutipan pendapat.
- Sempurnakan narasi penjelasan kalimat dari kerangka berpikir dan sempurnakan indikator berdasarkan pendapat siapa.
- Sempurnakan/perbaiki Bab 2 Landasan teori, lengkapi kajian pustaka dengan baik.
- Perbaiki instrumen penelitian dan bedakan dengan informan penelitian.
- Perbaiki item pertanyaan sesuaikan dengan indikator yang ada. Usahakan setiap indikator tidak hanya satu pertanyaan dan item pertanyaan yang ada digunakan untuk mendapat jawaban terkait dengan rumusan masalah.
- Perbaiki kesalahan tulis kata/kalimat, spasi baris kata/kalimat, spasi tanda baca, dan sebagainya.
- Perbaiki sesuai koreksi dan catatan.

15 Apr 2025 13:14:48

3 Pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah

Pendahuluan

File Skripsi

- Perbaiki/semprnakan tabel Informan penelitian, agar lebih jelas.
- Perbaiki kesalahan tulis kata/kalimat, spasi baris kata/kalimat, spasi tanda baca.
- Perbaiki sesuai koreksi dan catatan.

No	Topik	Materi	Catatan Dosen	
	(UMKM) di desa gawu-gawu bouso		02 May 2025 10:09:44	
02 May 2025 07:37:13				
4	Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Gawu-Gawu Bouso	pendahuluan File Skripsi	ACC untuk ujian seminar rancangan penelitian 03 May 2025 09:53:31	
03 May 2025 07:26:13				

Perhatian

Jika proposal skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diseminarkan maka silahkan klik tombol dibawah ini.

[Klik disini](#)

LEMBAR PERSETUJUAN

Rancangan penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Perhatikan Zega
NPM : 2320214
Program : Sarjana Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Rancangan : Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Gawu-gawu Bouso.

Telah diperiksa dan disetujui untuk di seminarkan.

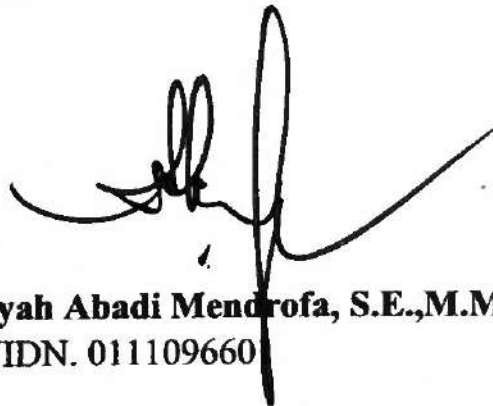
Gunungsitoli, 03 Mei 2025

Disahkan oleh:
Plt. Ketua Program Studi Manajemen,



Idarni Harefa, S.E., M.E
NIDN. 01128129102

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M.
NIDN. 011109660



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Sabtu tanggal Tujuh belas bulan Mei tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

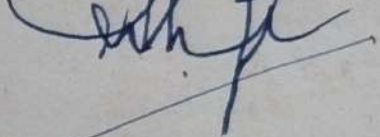
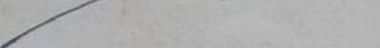
Nama : **PERHATIKAN ZEGA**
NIM : 2320214
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso

W a k t u Pelaksanaan : 08.00 wib-selesai

Susunan Dewan Pembimbing Dan Penelaah:

1. Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM
(Pembimbing)
2. Meiman Hidayat Waruru, S.Sos.,M.Si
(Penelaah)

Tanda Tangan

1. 
2. 

Rekapitulasi Nilai

Dewan Pembimbing Dan Penelaah	Total Nilai
1. Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM (Pembimbing)	80
2. Meiman Hidayat Waruru, S.Sos.,M.Si (Penelaah)	80
Total Nilai	160

Rata-rata nilai adalah: 80

Gunungsitoli, 17 Mei 2025
Plt. Ketua Program Studi Manajemen,

Idarni Harefa, S.E., M.E.
NIDN. 0128129102





YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA KETERANGAN SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias menerangkan bahwa :

Nama	: PERHATIKAN ZEGA
NIM	: 2320214
Jenjang Pendidikan	: Sarjana
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso

Telah menyelenggarakan seminar rancangan penelitian pada :

hari / tanggal	: Sabtu, 17 Mei 2025
Pukul	: 08.00 wib-selesai
tempat	: Ruang Rapat

Dengan hasil penilaian :

☐

Rancangan penelitian telah cukup baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(90-100)

☐

Rancangan penelitian telah cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(70-89)

☐

Rancangan rancangan penelitian masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap cukup baik untuk dijadikan topik permasalahan skripsi. Dianjurkan seminar perbaikan.
(55-69)

☐

Rancangan penelitian tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih topik lain dan wajib mengikuti seminar rancangan skripsi.
(0-5)

Gunungsitoli, 17 Mei 2025
Plt. Ketua Program Studi Manajemen,

Idarni Harefa, S.E., M.E
NIDN. 0128129102

*Catatan:
Beri tanda centang (✓)
Pada salah satu kotak.*



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : PERHATIKAN ZEGA

NIM : 2320214

Judul Penelitian : Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
		- Perbaiki latar belakang, kontribusi per pemerintah / dan UMKM di desa Bouso, fenomena masalah
		- Perbaiki Inform Penelitian.
		- Perbaiki Draft wawancara

Gunungsitoli, 17 Mei 2024
Dosen Penelaah,


Melman Hidayat Waruru, S.Sos., M.Si
NIDN. 0129059502

LEMBAR PERSETUJUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

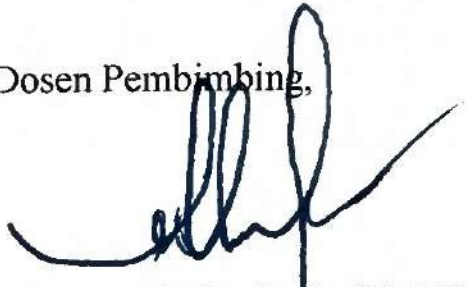
Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : **Perhatikan Zega**
NIM : 2320214
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-Gawu Bouso

Telah diperiksa dan disetujui untuk di Teliti.

Gunungsitoli, 19 Mei 2025

Dosen Pembimbing,


Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM
NIDN. 0111096601

Dosen Penguji,


Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos.,M.Si
NIDN. 0129059502

Plt. Ketua Prodi Manajemen


Idarni Harefa, SE.,M.E
NIDN. 0128129102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

11 Juni 2025

Nomor : 811/UN11/PN.01.02/2025

Lampiran : 1 (set)

Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Desa Gawu-Gawu Bouso
di
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh :
Nama : **Perhatikan Zega**
NIM : 2321214
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-Gawu Bouso
Lokasi Penelitian : Desa Gawu-Gawu Bouso
Jadwal Penelitian : 11 Juni 2025 sampai selesai

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (Rancangan Skripsi Terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama diucapkan terima kasih.


Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M.
NIDN. 0111038208

Tembusan :

- Yth.
1. Rektor Universitas Nias (sebagai laporan)
 2. Warek Lingkup Universitas Nias
 3. Kepala LPPM Universitas Nias
 4. Ketua Program Studi Manajemen
 5. Peneliti yang bersangkutan (Perhatikan Zega)
 6. Arsip



**PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI UTARA
DESA GAWU-GAWU BOUSO**

Gawu-gawu Bouso, 25 Juni 2025

Nomor : 400.10.2.2/198/GB/VI/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Penyampaian Izin
Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Nias
Di

Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Nias Nomor : 811/UN11/PN.01.02/2025 tanggal 11 Juni 2025 tentang permohonan izin pelaksanaan penelitian di Desa Gawu-gawu Bo'uso Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli. Dengan ini, diberikan izin kepada **PERHATIKAN ZEGA** untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul *pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bo'uso*.

Demikian disampaikan dan diucapkan terimakasih.

Pj. Kepala Desa Gawu-gawu Bo'uso



YASONIAMAN ZEGA

Tembusan :

- Yth.
1. Yang bersangkutan/Peneliti (**PERHATIKAN ZEGA**)
 2. Arsip



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI UTARA
DESA GAWU – GAWU BOUSO

SURAT KETERANGAN BERAKHIR MENELITI

Nomor : 400.10.2.2/283/GB/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: YASONIAMAN ZEGA
Jabatan	: Pj. Kepala Desa Gawu-gawu Bouso
Alamat	: Gawu-gawu Bouso Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli

Dengan ini menyatakan :

N a m a	: PERHATIKAN ZEGA
N I M	: 2320214
Program	: Sarjana
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi (FE)

Yang tersebut namanya di atas adalah benar telah menyelesaikan penelitian tentang **pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)** di wilayah Desa Gawu – gawu Bouso Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Gawu - gawu Bouso
Pada tanggal : 11 Agustus 2025

Pj. Kepala Desa Gawu-gawu Bouso

YASONIAMAN ZEGA

NIM :
2320214

NAMA MAHASISWA :
PERHATIKAN ZEGA

PRODI :
Manajemen

JUDUL :
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-gawu Bouso.

LOKUS :
DESA GAWU-GAWU BOUSO

Dosen Pembimbing :
Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM

Konsentrasi :
MSDM

Tema :
Pelatihan dan Pendidikan

Ubah Judul

Riwayat Bimbingan Skripsi

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah UMKM di desa gawu-gawu bouso 02 Aug 2025 08:52:10	Bab IV-Bab V File Skripsi	• Sempurnakan tata tulis kutipan pendapat wawancara, ikuti petunjuk yang ada. • Perbaiki penyusunan uraian dalam bab 4 terutama dalam teknnis analisis data. • Sempurnakan item pertanyaan untuk informan (kunci, utama, dan pendukung). • Tambahkan karakteristik informan dari aspek (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan jabatan). • Perbaiki sesuai koreksi dan catatan. 02 Aug 2025 09:13:23
2	Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Usaha Mikro	Bab IV - Bab V	• Sempurnakan kembali penulisan materi di Bab 4. • Tambahkan karateristik informan.

N

O

TOPIK

MATERI

CATATAN DOSEN

Kecil dan Menengah UMKM di
Desa Gawu-Gawu Bouso

File Skripsi

04 Aug 2025 07:22:51

- Perbaiki Bab 5 kesimpulan dan saran, sesuaikan dengan jumlah fokus dan rumusan masalah.
- Lengkapi seluruh dokumen yang diperlukan untuk skripsi anda.
- Perbaiki sesuai koreksi dan catatan.

04 Aug 2025 09:19:40

3 Pentingnya Pemberdayaan
Masyarakat dalam
Pengembangan Usaha Mikro
Kecil Menengah (UMKM) di
Desa Gawu-gawu Bouso

Bab IV - Bab V

File Skripsi

05 Aug 2025 02:28:35

- Sempurnakan Bab 4 tentang display data dan penarikan kesimpulan, sesuaikan dengan petunjuk yang ada.
- Perbaiki kesalahan tulis kata/kalimat, spasi tanda baca, margin (batas tepi kertas) dan sebagainya.
- Lengkapi skripsi anda dengan dokumen yang diperlukan.
- Sempurnakan abstrak, (bahasa inggris ditulis miring) dan maksimum 350 kata.
- Perbaiki sesuai koreksi dan catatan.

05 Aug 2025 10:23:54

4 Pentingnya Pemberdayaan
Masyarakat dalam
Pengembangan Usaha Mikro
Kecil Menengah (UMKM) di
Desa Gawu-gawu Bouso

Bab IV -Bab V

File Skripsi

06 Aug 2025 07:11:54

ACC untuk ujian skripsi.

06 Aug 2025 10:07:00

Selesai

Proses pembimbingan skripsi ini telah selesai



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) Di Desa Gawu-Gawu Bouso”** yang disusun oleh Perhatikan Zega, NPM. 2320214, Program Studi Manajemen, telah dikoreksi dan direvisi oleh Dosen Pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk Sidang Ujian Skripsi.

Gunungsitoli, Agustus 2025

Dosen Pembimbing,

Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M
NIDN. 0111096601



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ■ +626392620815 Nias. • 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 532/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yupiter Mendrofa, S.E.,M.M**
NIDN : 0112078103
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I /III/d
Jabatan : Plh. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Perhatikan Zega**
NIM : 2320214
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PENTINGNYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA GAWU-GAWU BOUSO

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 30% dan tingkat *Artificial Intelligence* (AI) 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli,

Plh. Kepala LPPM,

Yupiter Mendrofa, S.E.,M.M.
NIDN. 0112078103

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Mahasiswa an. **Perhatikan Zega.**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

Nomor : 1035 /UN 11.02/PP. 09.01/ 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi S1 Manajemen, Universitas Nias, menerangkan bahwa:

Nama : **Perhatikan Zega**
NIM : 2320214
Judul Skripsi : Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-Gawu Bouso

Bahwa yang bersangkutan dinyatakan lulus semua Mata Kuliah di Program Studi S1 Manajemen, kecuali Mata Kuliah Penulisan Skripsi. Untuk itu, dimohon kiranya untuk diterbitkan Transkrip Nilai kepada yang bersangkutan.

Atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 16 Agustus 2025
Ketua Program Studi Manajemen,

Heniwati Gulo, S.E., M.E.
NUPTK. 2839774675230262



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

Gunungsitoli, 14 Agustus 2025

Hal : **Permohonan Ujian Skripsi**

Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias

c.q. Ketua Program Studi Manajemen

Jalan Karet No.30 Kel. Ilir, Kec. Gunungsitoli

Kota Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Perhatikan Zega**

NIM : 2320214

Program : Sarjana

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi (FE)

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh ujian Skripsi.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Ujian Skripsi
2. Surat Kesiediaan Menghadiri Ujian Skripsi
3. Bukti Skripsi Telah Melewati Cek *Plagiat* Dari LPPM
4. Surat keterangan bebas mata kuliah
5. Surat pengesahan skripsi yang ditandatangani oleh pembimbing
6. Surat keterangan telah berakhir meneliti dari tempat penelitian
7. Surat pernyataan keaslian skripsi yang ditandatangani oleh mahasiswa
8. Menggandakan *Hardcopy* Skripsi Yang Telah di Jilid Sebanyak 3 (Tiga) Rangkap
9. Riwayat Bimbingan SKRIPSI di SIMAT Dari Dosen Pembimbing
10. Menunjukkan KRS/KHS Asli Semester 1 Sampai Terakhir
11. Fotokopi KHS Terakhir
12. Trankrip Nilai Sementara Dari SIMAT
13. Slip Pembayaran Uang Kuliah Terakhir
14. Map Merah 3 Buah

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya
Pemohon,

Perhatikan Zega
NIM. 2320214

Tembusan disampaikan kepada
Rektor Universitas Nias
c.q. Wakil Rektor I



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat: Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

Hal : Kesedian Menghadiri Sidang Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias
c.q. Ketua Program Studi Manajemen
Jalan Karet No. 30 Kel. Ilir, Kec. Gunungsitoli
Kota Gunungsitoli

Nama : **Perhatikan Zega**
Nim : 2320214
Program : Sarjana
Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi (FE)

Manyatakan bahwa saya bersedia untuk menghadri ujian Skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya Pemohon,

Perhatikan Zega
NIM. 2320214P

Tembusan disampaikan kepada
Rektor Universitas Nias
c.q. Wakil Rektor I



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

19 Agustus 2025

Nomor : 1136/UN11.02/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 Set
Hal : Pelaksanaan Sidang Skripsi
atas nama **PERHATIKAN ZEGA**

Kepada Yth.

1. Meiman Hidayat Waruru, S.Sos., M.Si	Penguji I
2. Eliagus Telaumbanua, SE., MM	Penguji II
3. Syah Abadi Mendrofa, SE., MM	Pembimbing

di Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan sidang skripsi mahasiswa:

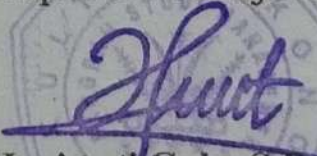
Nama : **PERHATIKAN ZEGA**
NIM : 2320214
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-Gawu Bouso

diharapkan kehadiran Bapak/ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan:

hari/tanggal : Kamis, 21 Agustus 2025
pukul : 17.00 Wib s/d selesai
tempat : Ruang 5

Naskah skripsi yang diujikan, disampaikan langsung oleh Program Studi.
Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Kaprodi Manajemen


Heniwati Gulo, S.E., M.E
NUPTK. 2839774675230262

Tembusan disampaikan kepada

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan Fakultas Ekonomi
- ③ Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

NB. Diharapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing/Penguji berpakaian rapi, khusus untuk Bapak Dosen diwajibkan memakai kemeja non batik pakai dasi



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal Dua Puluh Satu Agustus tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

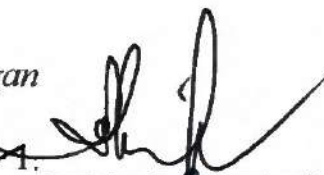
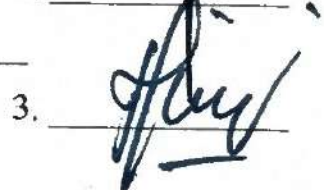
N a m a : **PERHATIKAN ZEGA**
NIM : 2320214
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-Gawu Bouso

W a k t u Pelaksanaan : 17.00 WIB s.d.selesai

Susunan Dewan Penguji :

1. Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM
2. Meiman Hidayat Waruru, S.Sos.,M.Si
3. Eliagus Telaumbanua, SE.,MM

TandaTangan

1. 
2. 
3. 

Rekapitulasi Nilai

Dewan Penguji	Total Nilai
1. Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM	86
2. Meiman Hidayat Waruru, S.Sos.,M.Si	82
3. Eliagus Telaumbanua, SE.,MM	78
Total Nilai	246

Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata Nilai adalah... 82

(..... *Delapan puluh dua*)

Dengan Demikian Yang bersangkutan dinyatakan Lulus/~~Tidak Lulus~~ dengan Predikat Kelulusan... *B+*...

Keterangan:
Nilai Yudisium:

90.00-100.00 = A
85.00-89.99 = A-
80.00-84.99 = B+
75.00-79.99 = B
70.00-74.99 = B-
65.00-69.99 = C+
60.00-64.99 = C
55.00-59.99 = C-
50.00-54.99 = D
< 40.99 = E

Gunungsitoli, 21 Agustus 2025
Ketua Program Studi,


Heniwati Gulo, S.E., M.E.
NUPTK. 2839774675230262



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : **PERHATIKAN ZEGA**

NIM : **2320214**

Judul Penelitian : **Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-Gawu Bouso**

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
		- Sempurnakan karakteristik informan yg ada di Bab 4
		- Sempurnakan Bab, sesuai tugas para pengisi.
		- (Jelaskan data yg diteliti sbg kelengkapan)
		- Sempurnakan kata pengantar.
		- Perbaiki kesalahan tulis kata/kalimat, opsi baris kalimat, opsi tanda baca.
		- Sempurnakan penulisan judul, gunakan opsi
		- Sempurnakan abstrak (kebaikan, nama desa).

Gunungsitoli, 21 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,

Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM

NIDN. 0111096601



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : PERHATIKAN ZEGA

NIM : 2320214

Judul Penelitian : Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-Gawu Bouso

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
		Pastikan jlh kata pd abstrak
	24-27	Perbaiki daftar pustaka pd BAB IV tidak menyebutkan teknik Analisis data
	BAB IV	Hasil temuan penelitian bukan hasil wawancara, jangan munculkan tanya jawab dan kata ganti orang.
		Perbaiki hasil pembahasan akurasi sesuai hasil penelitian di analisis.

Gunungsitoli, 21 Agustus 2025

Dosen Penguji II

Eliagus Telaumbanua, SE.,MM
NIDN. 0116088102

BIODATA PENULIS



Perhatikan Zega adalah Nama penulis Skripsi ini. Penulis lahir dari Orang Tua Fotani Zega dan Ibu Feberia Zega dan Merupakan Anak ke Empat dari Empat bersaudara. Penulis lahir di Hilimbaruzo pada tanggal 06 Juni 2002, bertempat tinggal di Desa Gawu-gawu Bo'uso, Kecamatan Gunungsitoli Utara, Kota Gunungsitoli. Pendidikan yang pernah di tempuh; Sekolah Dasar di SD Negeri 075031 Tuhobouso,

Lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan studi ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara dan lulus pada tahun 2016, kemudian meneruskan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan studi pada perguruan tinggi Universitas Nias, Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen pada tahun 2020.

Dengan ketekunan dan mempunyai motivasi diri yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia akademik serta peningkatan pemahaman masyarakat dan bahan masukan ataupun pedoman bagi peneliti lanjutan untuk penelitian serupa kedepannya.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan yang tak terhingga dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat atas terselesaikannya penyusunan skripsi yang berjudul: **“Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gawu-Gawu Bouso”**